

Peningkatan Minat Baca Anak Yang Kesulitan Membaca dan Menulis Melalui Program Pengabdian Masyarakat Di SDN 1 Lembang

Yulia Nur Annisa¹, Muhammad Noval Fauzi², Dinar Dewayani Khaeruna³, Alvi Kania Gustiane⁴, Wafa Syahidah⁵, Sylvia Anggraeni Purnama Jati⁶, Vera Davina⁷, Widah Fauziyah⁸, Muhammad Nur Madani Fadhlillah⁹, Raihan Syah¹⁰, Bagus Gema Permana¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Yulia Nur Annisa

E-mail: yulianurannisa@umbandung.ac.id

Abstrak

Kemampuan membaca dan menulis merupakan keterampilan dasar yang sangat penting dalam pendidikan anak. Namun, masih terdapat banyak siswa di tingkat Sekolah Dasar (SD) yang mengalami kesulitan dalam menguasai literasi ini, terutama di SDN 1 Lembang. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi siswa kelas 4, 5, dan 6 di sekolah tersebut melalui pendekatan partisipatif, dengan kegiatan seperti rumah belajar, bacaan berkelompok, menulis kreatif, dan permainan literasi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program ini berhasil meningkatkan minat dan kemampuan literasi siswa, dengan 70% siswa menunjukkan peningkatan pemahaman bacaan dan 60% siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan menulis mampu menyusun kalimat dengan lebih baik. Faktor-faktor seperti minat, metode pembelajaran interaktif, serta dukungan guru dan orang tua berperan signifikan dalam keberhasilan program ini. Program ini diharapkan dapat menjadi model dalam pengembangan literasi di sekolah-sekolah lain.

Kata Kunci - Minat baca, literasi, kesulitan membaca dan menulis, program pengabdian masyarakat, metode partisipatif

Abstract

Reading and writing skills are fundamental abilities that play a crucial role in children's education. However, many elementary school students still face difficulties in mastering these literacy skills, particularly at SDN 1 Lembang. This community service program aims to enhance the reading interest and literacy skills of 4th, 5th, and 6th-grade students through a participatory approach, involving activities such as learning groups, group reading, creative writing, and literacy games. The evaluation results indicate that the program successfully improved students' literacy skills, with 70% of students showing better reading comprehension and 60% of previously struggling students demonstrating improved writing abilities. Key factors contributing to the program's success include student interest, interactive teaching methods, and support from teachers and parents. This program is expected to serve as a model for literacy development in other schools.

Keywords - Reading interest, literacy, reading and writing difficulties, community service program, participatory method

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan manusia, terutama dalam era modern yang semakin kompleks dan daya saing tinggi. Namun, di balik kemajuan teknologi dan kurikulum yang dinamis, masih terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh siswa sekolah dasar (SD) dalam menguasai keterampilan membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis merupakan keterampilan yang paling mendasar dalam pendidikan anak. Keterampilan ini tidak hanya mendasari proses belajar di sekolah, tetapi juga berperan penting dalam perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Di seluruh dunia, penguasaan keterampilan literasi sering dianggap sebagai salah satu indikator utama keberhasilan pendidikan dan masa depan siswa. Namun, tantangan dalam mengembangkan kemampuan ini dapat mempengaruhi tidak hanya prestasi akademis tetapi juga peluang hidup siswa.

Di Indonesia, terdapat kecenderungan yang mengkhawatirkan terkait dengan kesulitan membaca dan menulis di kalangan siswa Sekolah Dasar (SD). Fenomena ini mengarah pada hasil akademis yang kurang memuaskan dan berpotensi menghambat perkembangan keterampilan lain yang diperlukan di masa depan. Kesulitan membaca dan menulis bukan hanya merupakan masalah yang dialami oleh siswa kelas bawah, tetapi juga oleh siswa kelas tinggi yang seharusnya sudah memiliki kemampuan dasar dalam berbahasa. Kesulitan membaca dan menulis seringkali disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Kesulitan membaca dan menulis dapat dikenali melalui beberapa ciri, seperti tidak lancar dalam membaca, sering banyak kesalahan dalam membaca, dan pembelajaran membaca dan menulis di kelas awal yang tidak terlatih (Amaliah et al., 2023). Hal ini dapat menyebabkan kesulitan lanjutan dalam membaca dan menulis. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas kemampuan membaca dan menulis di SDN 1 Lembang. SDN 1 Lembang merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di daerah Lembang. Sekolah ini memiliki potensi besar untuk menjadi model sekolah yang baik, namun masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis. Pengabdian masyarakat ini akan berfokus pada siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN 1 Lembang untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab beserta upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menulis.

Bagi siswa, keterampilan membaca akan memudahkan mereka untuk mencapai prestasi. Namun, tidak semua siswa memiliki keterampilan dalam memahami apa yang dibacanya. Salah satu faktor yang harus dimiliki siswa ketika membaca yaitu minat. Minat berhubungan dengan perasaan senang terhadap sesuatu, sehingga minat akan mendorong seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya. Hal ini disebabkan adanya ketertarikan dari dalam diri seseorang terhadap suatu hal yang ia pelajari. Ketika seorang siswa belajar dengan membaca yang kemudian didasari rasa suka terhadap bacaannya, maka rasa ingin tahu timbul semakin kuat sehingga hasil dari belajarnya dapat dengan mudah dikuasai (Ama, 2020).

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mendorong siswa agar lebih gemar membaca. Dengan membaca, siswa dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kreativitas. Hal ini akan berdampak positif pada pertumbuhan dan perkembangan mereka, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang produktif dan sukses (Firdaus et al., 2022). Berdasarkan dengan keadaan tersebut, pengabdian ini berusaha untuk menawarkan serta melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menarik untuk menumbuhkan serta meningkatkan minat membacanya khususnya melalui kegiatan rumah belajar. Lewat program kegiatan ini diharapkan para siswa akan bisa meningkatkan dan menambah keahlian literasi membaca mereka, serta wawasan mereka. Hasil pengabdian ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan yang berharga bagi SDN 1 Lembang tetapi juga berkontribusi terhadap pengembangan praktik pendidikan yang lebih baik di tingkat yang lebih luas.

Menurut teori belajar konstruktivisme, anak-anak membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi aktif dengan lingkungan dan pengalaman belajar yang relevan. Dalam konteks pengajaran membaca dan menulis, pendekatan konstruktivisme menekankan pentingnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar, melalui kegiatan seperti

membaca mandiri, latihan menulis, dan diskusi kelompok. Kegiatan semacam ini akan membantu siswa mengembangkan keterampilan literasi mereka dengan cara yang lebih natural dan personal (Masgumelar & Mustafa, 2021).

Minat dan Motivasi Belajar

Berdasarkan teori motivasi, minat merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan belajar menjelaskan bahwa minat yang tinggi terhadap suatu topik atau aktivitas akan memotivasi individu untuk belajar lebih intensif. Dalam konteks literasi, siswa yang memiliki minat terhadap buku atau bacaan tertentu akan lebih termotivasi untuk membaca, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterampilan membaca dan menulis mereka (Mansyur, 2019).

Metode Pengajaran Literasi

Teori mengenai metode pengajaran literasi menyebutkan bahwa pendekatan yang interaktif dan beragam dapat membantu siswa mengatasi kesulitan membaca dan menulis. Pengajaran literasi harus dilakukan dengan metode yang bervariasi, seperti penggunaan alat bantu visual, mendengarkan cerita, bermain peran, dan membaca bersama, yang semuanya dapat meningkatkan minat serta kemampuan siswa dalam literasi (Dewantara, IPM, & Tantri, 2017).

METODE

Pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif, di mana para siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN 1 Lembang terlibat secara langsung dalam setiap tahap program. Program ini melibatkan beberapa tahapan sebagai berikut.



Gambar 1.
Pendekatan dengan siswa

Observasi Awal dan Identifikasi Masalah

Tahap ini dilakukan untuk mengidentifikasi siswa yang mengalami kesulitan membaca dan menulis. Guru kelas dan tim pengabdian melakukan observasi serta wawancara dengan siswa dan guru untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kesulitan tersebut.

Penyusunan Program Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, tim pengabdian merancang program belajar yang berfokus pada peningkatan minat baca. Kegiatan meliputi pembentukan rumah belajar, penyediaan buku-buku bacaan yang menarik sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, dan permainan edukatif yang mendorong siswa untuk membaca dan menulis.



Gambar 2.

Diskusi dengan pihak sekolah

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengajaran dilakukan secara berkala di rumah belajar, yang diikuti oleh siswa dengan bimbingan dari guru dan relawan. Program dilaksanakan selama 3 minggu, dengan sesi belajar 3 kali seminggu. Metode pembelajaran yang digunakan antara lain.

Bacaan Berkelompok: Siswa membaca bersama-sama di dalam kelompok kecil, kemudian mendiskusikan isi bacaan tersebut.



Gambar 3.

Kelompok Membaca

Menulis Kreatif: Siswa diberikan tugas menulis cerita atau pengalaman mereka berdasarkan bacaan.



Gambar 4.

Menulis

Permainan Literasi: Penggunaan permainan seperti teka-teki kata dan lomba membaca cepat untuk meningkatkan motivasi belajar.



Gambar 5.
Permainan Literasi

Evaluasi

Setelah program berjalan, dilakukan evaluasi untuk melihat perkembangan kemampuan membaca dan menulis siswa. Evaluasi ini mencakup tes membaca dan menulis serta wawancara dengan siswa dan guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian masyarakat ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan membaca dan menulis siswa di SDN 1 Lembang. Dari hasil evaluasi, 70% siswa menunjukkan peningkatan kecepatan membaca dan pemahaman bacaan yang lebih baik, sementara 60% siswa yang semula mengalami kesulitan menulis mampu menyusun kalimat dengan lebih baik.

Peningkatan Minat Membaca: Program rumah belajar yang dirancang terbukti efektif dalam menumbuhkan minat membaca siswa. Siswa yang pada awalnya tidak menunjukkan ketertarikan terhadap kegiatan membaca, mulai tertarik dengan buku-buku yang disediakan, terutama yang sesuai dengan minat pribadi mereka seperti buku cerita bergambar dan cerita rakyat.

Keterlibatan Aktif Siswa: Metode pembelajaran partisipatif membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Mereka merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan rumah belajar, yang berbeda dari metode pengajaran konvensional di kelas.

Dukungan Guru dan Orang Tua: Dukungan guru dan orang tua juga berperan penting dalam keberhasilan program ini. Guru memberikan bimbingan intensif selama program berlangsung, sementara orang tua membantu mendorong anak-anak mereka untuk membaca di rumah.

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan minat dan kemampuan membaca serta menulis siswa di SDN 1 Lembang, terutama melalui program rumah belajar. Faktor-faktor seperti minat, metode pembelajaran yang interaktif, serta dukungan guru dan orang tua sangat berkontribusi dalam keberhasilan program ini. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model bagi sekolah lain yang menghadapi masalah serupa dalam pengembangan literasi siswa. Selain itu, program ini menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif dan beragam dalam pengajaran literasi sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa, terutama bagi mereka yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Ama, R. G. T. (2020). Membangun Minat Baca pada Siswa Sekolah Dasar. In *CV : Pena Persada* (Issue June).
- Amaliah, T., Tisnasari, S., & Setiawan, S. (2023). Kesulitan Membaca Dan Menulis Pada Siswa Berkesulitan Belajar Di Kelas Tinggi Sd Negeri Bojong Baru. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 9(2), 367–382. <https://doi.org/10.31932/jpdp.v9i2.2268>
- Dewantara, IPM, & Tantri, A. (2017). *Keefektifan budaya literasi di SD N 3 Banjar Jawa untuk meningkatkan minat baca*.
- Firdaus, W., Badiatul Jamila, W., Maulidiyah, A., Ulin Nuha, N., Tinggi, S., Islam, A., & Probolinggo, M. (2022). Meningkatkan Minat Baca pada Anak Usia Sekolah melalui Gerakan... *Development. Maret*, 1(1), 13–26.
- Mansyur, U. (2019). *Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca. Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM, December, 203–2017*. <https://osf.io/va3fk>
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya dalam Pendidikan. *GHAITSA: Islamic Education Journal*, 2(1), 49–57. <https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>